

**TINGKAT PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH
TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN PASIA NAN TIGO
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

TINGKAT PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN PASIA NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Abstrak

Kelurahan Pasia Nan Tigo merupakan daerah pesisir Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan dan tingkat ketahanan pangan rumah tangga nelayan di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada 36 responden. Variabel penelitian ini adalah pendapatan, pengeluaran, dan konsumsi rumah tangga. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa para nelayan Pasia Nan Tigo memiliki tingkat pendapatan yang rendah dimana sebanyak 91,7% nelayan memiliki pendapatan kurang dari Rp 4.500.000,- per bulannya, dan ketahanan pangan rumah tangga nelayan berada pada posisi kurang pangan karena memiliki proporsi pengeluaran pangan < 60% dari pengeluaran total dan konsumsi energi dan protein yang $\leq 80\%$ per rumah tangga perharinya. Disarankan agar mereka bisa meningkatkan pendapatan, memperbaiki pola konsumsi pangan dengan meningkatkan pengetahuan tentang gizi, serta mampu mengendalikan pengeluaran rumah tangga.

Kata kunci: Nelayan, Tingkat Pendapatan, Tingkat Ketahanan Pangan.

FISHING HOUSEHOLDS' INCOME LEVELS AND FOOD SECURITY IN PASIA NAN TIGO SUBDISTRICT, KOTO TANGAH DISTRICT, PADANG CITY

Abstract

Pasia Nan Tigo Subdistrict is a coastal area in Koto Tangah District, Padang City, where most of the population works as fishermen. This study examines fishing households income and food security of fishing households in Pasia Nan Tigo Subdistrict, Koto Tangah District, Padang City. Primary and secondary data from observations and interviews with 36 respondents were used in this study. The variables include household income, expenditure, and consumption. Data analysis is carried out descriptively and quantitatively. The findings revealed that Pasia Nan Tigo fishermen have a low-income level, with as many as 91.7% earning less than four million five hundred thousand rupiah monthly. Food security of fishing households is in a lower position due to a proportion of food expenditure of 60% of total spending and energy and protein consumption of 80% per household per day. It is suggested that they increase their income, improve their food consumption habits by increasing their nutrition knowledge, and be able to control household expenditures.

Keywords: Fisherman, Income Level, Food Security

